

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kurikulum 2013 telah digunakan sejak tahun ajaran 2013/2014. Proses pembelajaran kurikulum 2013 tidak lepas dari penilaian siswa oleh guru mata pelajaran. Nilai merupakan faktor terpenting bagi siswa karena menggambarkan tingkat pengukuran perkembangan belajar dan pemahaman siswa terhadap penerimaan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) menjelaskan bahwa pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah berperan serta dalam penilaian pendidikan dalam Pasal 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian pendidikan terhadap hasil belajar bertujuan untuk menyeimbangkan antara peningkatan hasil belajar siswa dan proses kemajuan belajar.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyediakan aplikasi e-Rapor untuk sekolah menengah yang mengintegrasikan data pendidikan dasar dan menengah (dapodik). Penggunaan e-Rapor di satuan pendidikan telah menyebar ke seluruh Indonesia, tidak hanya di beberapa sekolah saja, sejak pertama kali diperkenalkan.

Aplikasi ini bertujuan mempermudah guru merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan dan menggunakan hasil penilaian. Salah satu sekolah di Kabupaten Buleleng khususnya di wilayah Sukasada yaitu SMP Negeri 1 Sukasada yang baru-baru ini mulai menerapkan e-Rapor untuk mengelola hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya yang dilakukan setelah menggunakan e-Rapor ini, teridentifikasi beberapa kendala.

Faktor pengguna menjadi kendala karena guru-guru, terutama guru senior yang belum terbiasa dengan komputer, mengalami kesulitan dan merasa terbebani ketika menggunakan aplikasi e-Rapor karena kurangnya pemahaman dan keterampilan. Karena urutan nama siswa pada aplikasi e-Rapor tidak sesuai dengan urutan pada lembar absensi manual guru, maka tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dalam memasukkan nilai siswa karena kurangnya ketelitian dalam melakukan sinkronisasi data nilai, sehingga membuat data nilai siswa menjadi tidak valid dan tidak relevan dengan hasil yang dicapai. Penerapan aplikasi e-Rapor menjadi tidak tepat sasaran akibat dari masalah ini, yang akan berpengaruh pada kualitas informasi yang dihasilkan. Guru harus mengimpor ulang file nilai ke dalam sistem jika terjadi kesalahan saat memasukkan nilai, yang juga menyulitkan mereka. Ketika mengimpor file, kesalahan nilai sistem dapat terjadi, sehingga data tidak dapat disimpan dan harus diulang kembali. Karena banyaknya submenu di dalam sistem, guru merasa kesulitan dalam menggunakan e-Rapor, sehingga mereka menganggap tampilan sistem terlalu rumit.

Salah satu kendala organisasi adalah pelatihan yang tidak konsisten dalam menggunakan aplikasi e-Rapor. Sekolah tidak menetapkan kebijakan seperti sanksi bagi ada yang tidak menggunakan aplikasi e-Rapor. Hal ini mengakibatkan

pengguna tidak memahami cara penggunaan aplikasi e-Rapor.

Halaman aplikasi e-Rapor akan sulit diakses jika dibuka secara bersamaan karena keterbatasan teknologi, terutama saat musim pencetakan rapor tiba. Hanya komputer yang sudah terinstal aplikasi e-Rapor dan terhubung dengan satu server yang dapat menggunakan aplikasi e-Rapor. Karena aplikasi ini masih menggunakan localhost, maka e-Rapor ini hanya dapat diakses ketika guru berada di sekolah. Aplikasi ini tidak akan dapat diakses jika server kehilangan koneksi ke jaringan atau mati. Sehingga mayoritas guru dapat menyelesaikan penilaian secara offline dengan mengunduh format dari aplikasi e-Rapor. Setelah selesai, data tersebut akan diimpor kembali ke dalam aplikasi e-Rapor.

Selain itu, aplikasi e-Rapor relatif baru diterapkan dan selama ini belum pernah dilakukan analisis kepuasan pengguna. Pelaksanaan analisis ini dibutuhkan untuk menunjang dan mengevaluasi kembali terkait penggunaan e-Rapor agar lebih baik.

Kepuasan pengguna mengacu pada sejauh mana pengguna yang berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi merasa puas dengan hasil dan harapan sistem. Pengukuran kepuasan ini memperhitungkan apakah sistem informasi berkinerja baik atau buruk. Salah satu indikator tingkat keberhasilan penerapan atau pemanfaatan sistem informasi adalah kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Tujuan dari pengguna sistem tersebut tercapai ketika sistem tersebut digunakan.

Dalam e-Rapor ini, kepuasan pengguna dievaluasi dengan menggunakan metode EUCS (End User Computing Satisfaction). EUCS yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1998 merupakan metode untuk mengevaluasi

sistem informasi yang mengukur kepuasan pengguna. Doll dan Torkzadeh (1998) mengatakan bahwa ketika seseorang berinteraksi secara langsung dengan aplikasi komputer, mereka berperilaku memuaskan (*satisfied*). Selain itu, Doll dan Torkzadeh melakukan penelitian yang mengarah pada pembuatan model untuk mengukur kepuasan pengguna. Dengan menggunakan lima standar kepuasan pengguna, model ini menekankan pada kepuasan pengguna akhir terhadap aspek-aspek teknologi. Variabel *content*, variabel *accuracy*, variabel *format*, variabel *ease of use*, dan variabel *timeliness* membentuk lima standar tersebut.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kepuasan pengguna e-Rapor SMP Negeri 1 Sukasada tercermin dalam lima variabel, yaitu (1) variabel isi (*content*), (2) variabel keakuratan (*accuracy*), (3) variabel bentuk (*format*), (4) variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan (5) variabel ketepatan waktu (*Timeliness*)?
2. Apa rekomendasi yang diberikan berdasarkan analisis e-Rapor yang dilakukan menggunakan metode EUCS??

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode EUCS untuk menguji kepuasan pengguna terhadap e-Rapor, khususnya dalam beberapa hal berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna e-Rapor SMP Negeri 1 Sukasada dapat ditentukan berdasarkan lima variabel, yaitu (1) variabel isi

(*content*), (2) variabel keakuratan (*accuracy*), (3) variabel bentuk (*format*), (4) variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan (5) variabel ketepatan waktu (*Timeliness*).

2. Mengetahui rekomendasi berdasarkan hasil kepuasan pengguna e- dengan menggunakan metode EUCS.

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya dengan sampel guru mata pelajaran sebagai responden yang menggunakan aplikasi e-Rapor di SMP Negeri 1 Sukasada.
2. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu (1) variabel isi (*content*), (2) variabel keakuratan (*accuracy*), (3) variabel bentuk (*format*), (4) variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan (5) variabel ketepatan waktu (*Timeliness*).

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian analisis kepuasan pengguna e-Rapor yang dilakukan dengan metode EUCS diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi pengetahuan mengenai metode EUCS untuk analisis kepuasan pengguna sistem dalam suatu organisasi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain yang tertarik untuk menentukan apakah strategi ini memiliki potensi untuk meningkatkan kepuasan pengguna sistem.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1. Dapat mempraktekkan apa yang peneliti pelajari di bangku kuliah.
2. Dapat memanfaatkan studi teori dan literatur tambahan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pengetahuan baru.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dipakai menjadi acuan buat mengetahui kepuasan pengajar pada memakai e-Rapor sebagai akibatnya bisa mengevaluasi penggunaan sistem e-Rapor.

c. Bagi Pengguna

Memberikan kesempatan pada pengguna buat menaruh donasi melalui informasi lapangan yang diberikan, sebagai akibatnya bisa menaruh tambahan terhadap penggunaan e-Rapor.

